

**Gandeng DWP Kemenko Perekonomian, Post Event Sewindu PSN Dukung Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat dengan Bangkitkan Kepedulian Terhadap Penyakit Thalasemia**



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SIARAN PERS**

HM.4.6/405/SET.M.EKON.3/10/2023

**Gandeng DWP Kemenko Perekonomian, Post Event Sewindu PSN Dukung Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat dengan Bangkitkan Kepedulian Terhadap Penyakit Thalasemia**

**Jakarta, 18 Oktober 2023**

Peningkatan kualitas kesehatan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045 melalui penciptaan generasi mendatang yang sehat. Sejumlah upaya telah dilakukan Pemerintah untuk dapat mendukung hal tersebut, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan publik mengenai berbagai permasalahan kesehatan.

Menggandeng Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenko Perekonomian, *Post Event* Sewindu PSN menggelar kegiatan bakti sosial berupa Sosialisasi Thalasemia yang diikuti dengan pemberian santunan bagi penderita Thalasemia di area RSUP Fatmawati, Jakarta Selatan, Rabu (18/10). Kegiatan ini merupakan lanjutan dari rangkaian kegiatan *Post Event* Sewindu PSN, setelah menyelenggarakan kegiatan donor darah di lingkungan Kemenko Perekonomian pada Selasa (3/10) sebelumnya.

“Pemerintah telah menginisiasi upaya dukungan terhadap Thalasemia, antara lain program transfusi darah yang rutin bagi penderita, penyediaan ketersediaan obat yang efektif, serta peningkatan fasilitas dan sumber daya manusia di rumah sakit rujukan Thalasemia,” ungkap Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Wahyu Utomo yang juga merupakan Ketua Tim Pelaksana Komite Percepatan

Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIIP) pada kesempatan tersebut.

Deputi Wahyu juga menyebutkan pentingnya peran Pemerintah dalam menggagas penerapan kebijakan yang mendukung pencegahan dan pengobatan Thalasemia tersebut mulai dari peningkatan infrastruktur kesehatan, penyebarluasan informasi, hingga pengembangan *research & development* terkait dengan Thalasemia.

Thalasemia yang dibagi menjadi 3 kelompok yakni minor, intermediate, dan mayor, merupakan penyakit keturunan yang disebabkan oleh gangguan sintesis pada rantai hemoglobin yang merupakan penyusunan dari sel darah merah sehingga menyebabkan penurunan waktu hidup sel darah merah menjadi lebih mudah rusak.

“Penting bagi kita semua untuk memiliki kesadaran dan pemahaman yang mendalam tentang Thalasemia. Kesadaran ini bukan hanya membantu kita dalam mendeteksi dini dan memberikan dukungan medis yang tepat, tetapi juga memberikan dukungan moral kepada para penderita,” ujar Ibu Yanti Airlangga selaku Penasihat DWP Kemenko Perekonomian.

Lebih lanjut, Ibu Yanti Airlangga juga menyampaikan harapan agar rantai penyebaran Thalasemia dapat ditekan dengan menghimbau masyarakat untuk melakukan *screening* atau deteksi sedini mungkin, terlebih bagi anggota keluarga penderita Thalasemia. Kemudahan fasilitas pengobatan dan berbagai kemudahan lainnya bagi pasien juga diharapkan dapat lebih ditingkatkan.

Selanjutnya, Ibu Anna Susiwijono selaku Ketua DWP Kemenko Perekonomian menyampaikan bahwa sebagai wujud melanjutkan komitmen dalam mendukung upaya tersebut, DWP Kemenko Perekonomian juga telah mencanangkan beberapa program seperti pembentukan Zona Sadar Thalasemia di lingkungan Kemenko Perekonomian melalui sosialisasi, melaksanakan Program Memutus Rantai Thalasemia untuk mendorong masyarakat agar proaktif melakukan deteksi dini melalui *screening* darah lengkap yang dimulai dari anggota DWP Kemenko Perekonomian tersendiri, serta menginisiasi Program Donor Darah secara berkala.

“Untuk para penderita, semoga diberikan kesabaran dalam menjalani proses pengobatan dan dapat menjalani hidup dengan baik. Dan untuk kita sendiri, tentu perlu mendukung dan membantu dalam pengobatan,” tutur Ibu Anna Susiwijono.

Organisasi kesehatan hingga masyarakat juga diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah dalam mencegah Thalasemia dengan melaksanakan deteksi dini untuk keluarga penyandang Thalasemia dan pada calon pengantin yang belum memiliki kartu deteksi dini, melaksanakan penjangkaran kesehatan di lingkungan sekolah, serta penyebaran informasi dan edukasi kepada sesama mengenai Thalasemia.

Berbagai kegiatan sosial dalam rangkaian Post Event Sewindu PSN tersebut juga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang nyata bagi masyarakat umum. (d6/dft/fsr)

\*\*\*

**Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia